

SKRIPSI

**Pengaruh Struktur Organisasi (Desentralisasi), Ketidakpastian Lingkungan
Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Semarang)**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Dhany Totok Hendaro

01.60.0158

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2005**

Abstraksi

Didalam melaksanakan aktivitasnya, suatu perusahaan membutuhkan faktor produksi yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Dari faktor-faktor tersebut, struktur organisasi merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi efektivitas pencapaian tujuan organisasi. Penelitian ini secara empiris menguji untuk mengetahui pengaruh dari ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, dan struktur organisasi desentralisasi dijadikan sebagai variabel moderating.

Sistem Informasi akuntansi manajemen itu sendiri adalah suatu mekanisme kontrol organisasi serta merupakan alat yang efektif didalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai aktivitas yang bisa dilakukan. Sistem informasi akuntansi manajemen tersebut mempunyai empat karakteristik yaitu: broad scope, timeliness, aggregation, integration. Keempat karakteristik informasi akuntansi manajemen itu akan menjadi efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi atau pengambil keputusan. Hal ini sejalan dengan pendekatan kontijensi (Outley, 1980) bahwa tingkat ketersediaan dari masing-masing karakteristik sistem akuntansi manajemen itu mungkin tidak selalu sama untuk setiap organisasi tetapi ada faktor lainnya yang akan mempengaruhi tingkat keutuhan akan informasi akuntansi manajemen. Ketidakpastian lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen. Lingkungan yang semakin tidak pasti dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi karakter informasi yang semakin tidak pasti dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi karakter informasi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut akan semakin berkarakteristik sistem akuntansi manajemen. Faktor lain yang mempengaruhi adalah desentralisasi. Dengan adanya desentralisasi ini menyebabkan andalan guna mendukung kualitas keputusan, konsekuensinya yaitu: Informasi Akuntansi Manajemen.

Dalam penelitian ini ada lima hipotesa untuk menguji pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap sistem Informasi akuntansi manajemen, desentralisasi sebagai variabel moderating digunakan analisis regresi linear sederhana dan regresi berganda baik sistem informasi akuntansi manajemen secara simultan dan secara parsial. Penelitian ini dilakukan pada 30 perusahaan Manufaktur yang tersebar di Semarang dengan menyebar 150 kuesioner dan kembali 91 yang berarti terdapat 55,3% respon rate dari responden. Namun yang digunakan dalam penelitian hanya 83 kuesioner karena terdapat 8 kuesioner yang tidak dapat dipakai, karena tidak lengkap jawabannya.

Hasil penelitian menunjukkan dukungan kelima hipotesis bahwa desentralisasi dapat dijadikan sebagai sebagai variabel moderating. Bahwa desentralisasi dan ketidakpastian lingkungan memiliki interaksi hubungan pengaruh yang positif terhadap karakteristik sistem akuntansi informasi manajemen, sehingga dapat disimpulkan bahwa interaksi antara ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi manajemen.

Keyword : Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi.



Daftar Isi

| | |
|---|------|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Persetujuan | ii |
| Halaman Pengesahan | iii |
| Pernyataan Keaslian Skripsi | iv |
| Halaman Persembahan | v |
| Abstraksi | vi |
| Kata Pengantar | viii |
| Daftar Isi | x |
| Daftar Tabel | xii |
| Daftar Gambar | xiv |
| Daftar Lampiran | xv |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Perumusan dan Batasan Masalah | 4 |
| 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.4. Sistematika Penulisan | 5 |
| BAB II : LANDASAN TEORI | |
| 2.1. Tinjauan Teori | 7 |
| 2.2. Hipotesis | 16 |
| 2.3. Kerangka Pikir | 24 |
| 2.4. Definisi dan Pengukuran Variabel | 25 |

BAB III : METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 3.1. Objek dan Lokasi Penelitian | 29 |
| 3.2. Populasi dan Sampel | 29 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data | 31 |
| 3.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis | 34 |

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1. Gambaran Umum Responden | 39 |
| 4.2. Uji Kualitas Insrtumen | 44 |
| 4.3. Diskripsi Variabel | 45 |
| 4.4. Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis | 47 |
| 4.5. Pembahasan | 55 |

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|------------------------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan | 57 |
| 5.2. Saran | 58 |
| 5.3. Keterbatasan Penelitian | 58 |
| Daftar Pustaka | 59 |
| Lampiran | 61 |